

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pandaan adalah kota kecamatan dalam wilayah Kabupaten Pasuruan, letaknya yang strategis ini berada di tengah-tengah jalur Malang – Surabaya dengan akses menuju ke tempat pariwisata yang banyak. Perkembangan kecamatan ini semakin pesat seiring dengan diopersikannya Tol Gempol – Pandaan pada bulan Juli 2014. Dengan adanya tol inilah transportasi semakin meningkat dan kendaraan menjadi lalu lalang di setiap harinya, Salah satu jalan yang terdampak dari peningkatan arus transportasi di pandaan adalah kawasan persimpangan plumbon jalan urip sumoharjo – jalan patimura kecamatan pandaan.

Kawasan persimpangan plumbon jalan urip sumoharjo – jalan patimura kecamatan pandaan, meliputi jalan urip sumoharjo dan pattimura yang tergolong sebagai jalan Kota. Persimpangan plumbon merupakan persimpangan yang menghubungkan pusat pandaan (Persimpangan Srikandi), area industri di pandaan dan pasar pandaan. Sehingga dengan dikelilinginya persimpangan dengan berberapa lokasi strategis menyebabkan persimpangan ini selalu macet pada jam tertentu.

Transportasi sudah menjadi kebutuhan masyarakat sehari-hari di dalam melakukan kegiatannya, terutama transportasi darat. Dengan semakin banyaknya jumlah transportasi darat menyebabkan semakin banyak juga pengendara kendaraan di jalan raya, baik kendaraan roda dua, roda empat, bahkan truk gandeng yang sering lalu lalang di jalan raya. Banyaknya pengendara di jalan raya ini memiliki dampak positive dan juga dampak negative. Salah satu dampak negative yang terjadi yaitu terjadinya kemacetan di setiap persimpangan jalan.

Kemacetan lalu lintas adalah situasi dimana arus lalu lintas melebihi kapasitas jalan tersebut yang mengakibatkan kecepatan bebas ruas jalan tersebut mendekati atau melebihi 0 Km/Jam sehingga menyebabkan terjadinya antrian kendaraan (*PKJI, 2023*). Kemacetan ini sering terjadi di jalan raya yang dapat seringkali kita temui di setiap sudut persimpangan jalan. Kemacetan ini terjadi karena semakin banyaknya pengendara yang tengah melakukan perjalanan baik aktivitas kerja sampai liburan, bahkan kemacetan ini juga sering terjadi dikarenakan pengguna jalan raya tidak diimbangi dengan perkembangan sarana dan prasarana transportasi yang memadai.

Salah satu persimpangan dengan volume lalu lintas dan kepadatan tinggi adalah simpang tak bersinyal dengan empat simpang lengan di Desa Plumbon yang termasuk ke dalam kawasan dengan pertumbuhan ekonomi serta permasalahan transportasi yang sangat kompleks. Hal ini dipengaruhi dengan kurangnya fasilitas yang memadai seperti, tidak adanya lampu isyarat lalu lintas dan hanya ada petugas “Supeltas” yang berusaha menertibkan pengendara yang melewati persimpangan tersebut dan meningkatnya volume kendaraan pada ruas jalan dengan lebar jalan yang tetap, sehingga mengakibatkan kapasitas persimpangan tersebut kurang mampu menampung arus lalu lintas yang lewat.



Sumber: tampak persimpangan daring jalan urip sumoharja - patimura

Permasalahan yang terjadi di Kawasan Persimpangan Plumbon Kecamatan Pandaan ini terjadi kemacetan lalu lintas yang terjadi hampir setiap hari terutama pada saat jam jam sibuk, sehingga menyebabkan keterlambatan waktu perjalanan yang dapat

merugikan pengguna jalan raya. Dengan terjadinya kemacetan seperti ini mengakibatkan dampak akan menurunnya kualitas keamanan, ketertiban di jalan raya, dan kelancaran pengguna jalan raya tersebut. Kinerja persimpangan yang bermasalah di kecamatan Pandaan, tepatnya di persimpangan antara, Jl. Urip Sumoharjo – Jl. Patimura di kec. pandaan yang saat ini terus mengalami kemacetan hingga kepadatan terutama pada jam-jam sibuk seperti pagi hari dan sore hari dengan adanya pabrik-pabrik besar di daera persimpangan tersebut. Banyak masyarakat yang tertunda saat melewati simpang tersebut karena simpang tersebut merupakan salah satu jalan yang menghubungkan antara desa, tidak adanya traffic light sehingga membuat kondisi persimpangan semakin tidak teratur. Rawan terjadi kepadatan dan juga tundaan, pengajuan proposal ini disengaja agar dapat memberikan beberapa usulan alternatif, untuk memenuhi dan mendukung kelancaran proses berlangsungnya kebutuhan di persimpangan di Jl. Urip Sumoharjo – Jl. Patimura, Desa Plambon Kecamatan Pandaan. Sehubungan dengan permasalahan di atas maka perlu diadakan peninjauan dan penelitian lebih terlanjut terhadap kondisi yang ada, sehingga menciptakan suatu yang aman, tertib, lancar, dan nyaman bagi pengendara di jalan raya. Dalam Studi ini di gunakan Metode PKJI 2023 untuk mengevaluasi kinerja di Jl. Urip Sumoharjo – Jl. Patimura untuk dapat memberikan solusi terbaik untuk mengatasi permasalahan lalu lintas pada persimpangan tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan maka upaya penanggulangan dengan judul “*Evaluasi kinerja simpang tak bersinyal (studi kasus kemacetan di kawasan persimpangan plumbon jalan urip sumoharjo – jalan patimura kecamatan pandaan).*” dengan harapan dapat mengatasi masalah kepadatan lalu-lintas pada persimpangan tersebut.

1.2 Identifikasi Masalah

Setelah penjabaran di atas maka terdapat identifikasi beberapa permasalahan yang ditinjau pada persimpangan plumbon, antara lain :

1. Tingginya volume kendaraan yang melintasi persimpangan Jalan Urip Sumoharjo – Jalan Patimura Kecamatan Pandaan.
2. Kinerja ruas jalan yang rendah mengakibatkan tingginya pergerakan lalu lintas di persimpang sehingga melebihi kapasitas jalan yang ada.
3. Kemacetan yang di sebabkan tidak adanya Traffic Light

1.3 Rumusan Masalah

maka dalam penelitian ini dapat diusulkan rumusan masalah yang dipilih untuk diteliti yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja simpang tak bersinyal pada persimpangan Plumbon?
2. Bagaimana penyelesaian dari permasalahan pada persimpangan Plumbon?
3. Bagaimana prediksi kinerja persimpangan plumbon?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang dapat diperoleh dari penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui kinerja simpang tak bersinyal persimpangan Plumbon.
2. Memberikan penyelesaian dari permasalahan pada persimpangan Plumbon.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Karakteristik arus lalu lintas di ruas Jalan Urip Sumoharjo – Jalan Patimura diteliti dan dianalisa dengan mengacu pada PKJI 2023.
2. Menghitung kinerja ruas jalan yang melewati ruas Jalan Urip Sumoharjo – Jalan Patimura dengan mengidentifikasi pengaruh simpang tak bersinyal.
3. Survei dilakukan pada simpang tak bersinyal Jalan Urip Sumoharjo – Jalan Patimura selama beberapa hari.
4. Memprediksi kinerja dan merekomendasikan solusi dari permasalahan pada lokasi studi tanpa simulasi dilapangan dan perhitungan biaya akibat kemacetan.

1.6 Batasan Masalah

maka evaluasi dibatasi hanya berdasarkan:

1. Lokasi penelitian pada ruas jalan simpang tak bersinyal Jl. Urip Sumoharjo – Jl. Patimura Desa Plumbon Kecamatan Pandaan dengan kelas Jalan Nasional.
2. Pengambilan dan perhitungan data yang ditinjau pada saat penelitian dilakukan adalah karakteristik simpang, yaitu: waktu simpang, derajat kejenuhan, panjang antrian, dan tundaan pada simpang.
3. Analisa dilakukan dengan menggunakan Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia Tahun 2023 (PKJI 2023)